

## Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Melalui Belajar Membuat Tas Jinjing dari Kain (Pengabdian di Dayah MUDI Mesjid Raya Samalanga)

Khairun Asyura<sup>1\*</sup>, Muhammad Aminullah<sup>2</sup>, Azmi Yudha Zulfikar<sup>3</sup>, Bani Amin<sup>4</sup>,  
Cut Syafrina<sup>4</sup>

<sup>1</sup> Dosen Institut Agama Islam (IAI) Al-Azizyah Samalanga, Indonesia. Email: [khairunasyura@iajalaziziyah.ac.id](mailto:khairunasyura@iajalaziziyah.ac.id)

<sup>2</sup> Dosen Institut Agama Islam (IAI) Al-Azizyah Samalanga, Indonesia. Email: [aminullah@iajalaziziyah.ac.id](mailto:aminullah@iajalaziziyah.ac.id)

<sup>3</sup> Dosen Institut Agama Islam (IAI) Al-Azizyah Samalanga, Indonesia. Email: [azmiyudha@iajalaziziyah.ac.id](mailto:azmiyudha@iajalaziziyah.ac.id)

<sup>4</sup> Dosen Institut Agama Islam (IAI) Al-Azizyah Samalanga, Indonesia. Email: [baniamin@iajalaziziyah.ac.id](mailto:baniamin@iajalaziziyah.ac.id)

<sup>5</sup> Mahasiswa Institut Agama Islam (IAI) Al-Azizyah Samalanga, Indonesia. [cutsyahira18@gmail.com](mailto:cutsyahira18@gmail.com)

### Info Artikel

**Diajukan:** 13-03-2022

**Diterima:** 30-06-2022

**Diterbitkan:** 30-06-2022

**Kata Kunci:**

Pembinaan Santri,  
Perbankan, Ekonomi  
Syariah

**Lisensi:**

cc-by-sa

### ABSTRAK

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk melakukan Pembinaan Santri Dayah Mudi Mesjid Raya Samalanga Dalam Memahami Konsep Ekonomi Syariah dan Sistem Perbankan Syariah. Pengabdian ini menggunakan metode *Participatory Action Research* (PAR) Metode PAR memiliki tiga kata yang saling berhubungan satu sama lain, yaitu partisipasi, riset dan aksi. Semua riset harus di implimentasikan dalam aksi. Pada proses pengorganisasian, peneliti bersama tim dan pengurus Dayah Mudi Mesjid Raya Samalanga membentuk rencana aksi untuk melakukan perubahan social pada generasi muda. PAR merupakan kolaboratif antara peneliti dan komunitas untuk melakukan research bersama, merumuskan masalah, merencanakan tindakan, melakukan aksi secara berkesinambungan dan berkelanjutan. PAR dirancang memang untuk mengkonsep suatu perubahan dan melakukan perubahan terhadapnya. Hasil kegiatan ditemukan bahwa Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai Konsep Ekonomi Syariah Dalam Sistem Perbankan Syariah di Dayah MUDI Mesjid Raya Mideun Jok Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen telah terlaksana dengan baik. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai Konsep Ekonomi Syariah Dalam Sistem Perbankan Syariah yang baik di Dayah MUDI Mesjid Raya Mideun Jok Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen mendapatkan respon yang antusias dari para Santri Dayah MUDI Mesjid Raya Samalanga. Didapatkan 3 pertanyaan dari peserta penyuluhan (Santri) terkait materi penyuluhan dan Santri di sekolah tersebut mengharapkan ada kegiatan pelatihan kembali Pembinaan Santri Dayah Mudi Mesjid Raya Samalanga Dalam Memahami Konsep Ekonomi Syariah Dalam Sistem Perbankan Syariah.

## PENDAHULUAN

Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh mengemban tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian dilakukan di kompleks Putri Dayah MUDI Mesjid Raya. Dayah MUDI Mesjid Raya merupakan sebuah dayah yang eksistensinya terus berkembang dan memberikan pengaruh besar bagi dunia pendidikan saat ini. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya jumlah santri yang menetap di dayah serta rehabilitasi pembangunan yang semakin baik dan bentuk ketrampilan semakin berkembang. Keberadaan dayah ini menumbuhkan kegairahan besar di kalangan masyarakat luas untuk mendaftarkan anak-anaknya menjadi santri di dayah tersebut.

Jumlah santri sampai saat ini mencapai 6000 jiwa yang terdiri dari 4000 santriwan dan 2000 santriwati. Sedangkan jumlah dewan guru putra maupun putri mencapai 800 jiwa. Dayah MUDI Mesjid Raya Samalanga di pimpin oleh seorang Mudir yang dibantu oleh III (tiga) orang Wadir putra dan II (dua) Wadir putri dan sejumlah kepala bagian masing-masing.<sup>1</sup>

Objek penelitian yang penulis telusuri berpusat di Komplek Putri Dayah MUDI Mesjid Raya kompleks putri di Desa Mideun Jok, maka untuk itu penulis mempersempit lingkup penelitian ini dengan menguraikan hal-hal yang berkenaan dengan dayah putri saja. Dayah Ma'hadal Ulum Diniyyah Islamiyyah (MUDI) Mesjid Raya Samalanga Kabupaten Bireuen merupakan salah satu dayah yang telah berhasil mendongkrak arah pendidikan kepada pendidikan yang lebih bermoral dan bermartabat. Kehadiran dayah ini menumbuhkan fenomena yang sedang hangat diperbincangan di lembaga-lembaga pemerintahan maupun masyarakat. Mengingat besarnya pengaruh dayah tersebut terhadap perkembangan arus pendidikan yang menuntut kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin berkembang, dayah ini tidak menutup diri terhadap perubahan-perubahan yang lebih modern dengan tanpa

---

<sup>1</sup>Hasil wawancara dengan Tgk. Nur Azmi, Kabag ketrampilan di Dayah MUDI Mesjid Raya Samalanga, Kabupaten Bireuen, pada tanggal 12 Desember 2021

menghilangkan unsur-unsur kesalafian atau ketradisional sebuah dayah.<sup>2</sup>

Para Santri perlu pembinaan agar memiliki skill di dalam kehidupan mereka. Maka kehadiran kami untuk mengambil peran dalam hal ini.

## **METODE PELAKSANAAN**

Pengabdian ini menggunakan metode pendampingan *Participatory Action Research* (PAR). Metode PAR memiliki tiga kata yang saling berhubungan satu sama lain, yaitu partisipasi, riset dan aksi. Semua riset harus diimplimentasikan dalam aksi. Pada proses pengorganisasian, peneliti bersama tim dan pengurus Dayah Putri MUDI Masjid Raya Samalanga membentuk rencana aksi untuk melakukan perubahan social pada generasi muda. PAR merupakan kolaboratif antara peneliti dan komunitas untuk melakukan research bersama, merumuskan masalah, merencanakan tindakan, melakukan aksi secara berkesinambungan dan berkelanjutan. PAR dirancang memang untuk mengkonsep suatu perubahan dan melakukan perubahan terhadapnya.<sup>3</sup> Peneliti bersama tim ingin mengembangkan ilmu pengetahuan peserta didik khususnya dibidang kerajinan tangan lewat pembuatan tas jinjing dari Kain secara *continue*.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Sejarah Berdirinya Dayah MUDI Masjid Raya Samalanga**

Lembaga Pendidikan Islam Ma`hadal Ulum Diniyah Islamiyah (MUDI) Masjid Raya berlokasi di desa Mideuen Jok Kemukiman Masjid Raya, Kecamatan Samalanga, Kabupaten Bireuen, Aceh. Dayah MUDI Masjid Raya ini telah didirikan seiring dengan pembangunan Masjid Raya yang peletakan batu pertamanya dilakukan oleh Sultan Iskandar Muda. Pimpinan dayah ini yang

---

<sup>2</sup> Halimatussakdiah, H., Abda, Y., & Iqlima, I. (2022). Pelatihan Tata Boga Sebagai Upaya Peningkatan Ekonomi Santri/ Mahasiswi Melalui Pengolahan Bahan Masakan, Minuman dan Hidangan Penutup di Dayah Mudi Putri Masjid Raya Samalanga. *Khadem: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 58-72.

<sup>3</sup> Sa, N., Evasolina, E., Abdullah, A., & Rahmatillah, R. (2022). Pengenalan Keunikan Kasab Sulaman Benang Emas Khas Aceh di Dayah Putri Muslimat Samalanga. *Khadem: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 91-102. Retrieved from <https://ejournal.iaialaziziyah.ac.id/index.php/jkdm/article/view/473>

pertama dikenal dengan nama Faqeh Abdul Ghani. Namun, yang sangat disayangkan khazanah ini tidak dicatat oleh sejarah sampai tahun berapa beliau memimpin lembaga pendidikan Islam ini dan siapa penggantinya kemudian.<sup>4</sup>

Barulah pada tahun 1927, dijumpai secara jelas catatan sejarah yang meriwayatkan perjalanan pimpinan Dayah ini. Dari tahun ini dayah dipimpin oleh Al-Mukarram Tgk. H. Syihabuddin Bin Idris dengan para santri masa itu berjumlah 100 orang putra dan 50 orang putri. Mereka diasuh oleh 5 orang tenaga pengajar lelaki dan 2 orang guru putri. Sesuai dengan kondisi zaman pada masa itu bangunan asrama tempat menampung para santri merupakan barak-barak darurat yang dibangun dari batang bambu dan rumbia.

Setelah Tgk. H. Syihabuddin Bin Idris wafat pada tahun 1935 dayah dipimpin oleh adik ipar beliau Al-Mukarram Tgk. H. Hanafiah Bin Abbas atau lebih dikenal dengan gelar Tgk. Abi. Jumlah pelajar pada masa kepemimpinan beliau sedikit meningkat menjadi 150 orang putra dan 50 orang putri. Kondisi fisik bangunan asrama dan balai pengajian tidak berbeda dengan yang ada pada masa kepemimpinan Almarhum Tgk. H. Syihabuddin Bin Idris. Di mana pada masa itu bangunan asrama masih berbentuk barak-barak darurat. Dalam masa kepemimpinan beliau, pimpinan dayah pernah diperbantukan kepada Tgk. M. Shaleh selama 2 tahun ketika beliau berangkat ke Mekkah untuk menjalankan ibadah Haji dan menimba ilmu pengetahuannya. Setelah Almarhum Tgk. H. Hanafiah wafat (1964) dayah tersebut dipimpin oleh salah seorang menantu beliau yaitu Tgk. H. Abdul Aziz Bin Tgk. M. Shaleh. Al Mukarram yang dipanggil dengan Abon yang bergelar Al-Mantiqi ini adalah murid dari Abuya Muda Wali pimpinan Dayah Bustanul Muhaqqiqien Darussalam Labuhan Haji Aceh Barat.

Semenjak kepemimpinan beliau, dayah tersebut terus bertambah muridnya terutama dari Aceh dan Sumatera. Dari segi sarana dan prasaranapun sudah mengalami perkembangan. Pembangunan tempat penginapan mulai diadakan perubahan dari

---

<sup>4</sup> M. Nur, N., Aminullah, M., M. Nur, A., Ali, M., & Khadafi, M. . (2022). Pembinaan Santri Dayah Mudi Mesjid Raya Samalanga Untuk Memahami Konsep Ekonomi Syariah Dalam Sistem Perbankan Syariah. *Khadem: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 103-114. Retrieved from <https://ejournal.iaialazizyah.ac.id/index.php/jkdm/article/view/474>.

barak-barak darurat kepada asrama semi permanen berlantai 2 dan asrama permanen berlantai 3. Untuk pelajar putri dibangun asrama berlantai 2 yang dapat menampung 150 orang di lantai atas sedangkan di lantai bawah digunakan untuk mushalla. Setelah Tgk. H. Abdul `Aziz Bin M. Shaleh wafat pada tahun 1989, pergantian kepemimpinan dayah ini diambil melalui hasil kesepakatan para alumni dan masyarakat. Melalui berbagai pertimbangan musyawarah alumni mempercayakan kepemimpinan dayah ini kepada salah seorang menantunya yaitu Tgk. H. Hasanoel Bashry Bin H. Gadeng. Tgk. H. Hasanoel Bashry yang sekarang dikenal dengan sebutan Abu MUDI adalah murid senior lulusan dayah itu sendiri yang sudah berpengalaman mengelola kepemimpinan dayah semasa Abon mulai jatuh sakit.

Di masa kepemimpinan Tgk. H. Hasanoel Bashry H.G, dayah tersebut mengalami peningkatan yang semakin besar. Jumlah pelajar yang menuntut ilmu pada dayah tersebut semakin bertambah dengan pesat. Para pelajar ini datang dari berbagai daerah baik dari dalam maupun dari luar propinsi Aceh.

Ada santri yang berasal dari berbagai daerah di Aceh seperti Aceh Utara, Aceh Timur, Pidie Jaya, Pidie, Langsa Dan Takengon, Aceh Selatan, Banda Aceh, Aceh Besar dan seluruh perwakilan kabupaten dan kota di Aceh ada yang mondok di dayah tersebut. Bahkan ada juga yang dari luar Aceh seperti Medan, dan luar negeri seperti Malaysia. Bahkan ada santri temporal seperti dari Australia.<sup>5</sup> Ada sebagian orang tua yang sengaja membawa anaknya dari berbagai Negara ketika musim libur untuk belajar ke lembaga pendidikan Islam ini.<sup>6</sup>

Dayah MUDI Masjid Raya Samalanga saat ini telah mengalami pengembangan kurikulum pendidikan. Salah satu bentuk pengembangan pendidikan dayah adalah dengan didirikannya

---

<sup>5</sup> Amiruddin. (2016). Sistem Pembelajaran dan Proses Evaluasi Ujian di LPI Dayah Mudi Masjid Raya Samalanga Kabupaten Bireuen. *Jurnal Al-Fikrah*, 5(2), 166-191.

<sup>6</sup> Ishak, Musbani, & Muhammad Iqbal. (2022). Pembinaan Santri Dayah Mudi Masjid Raya Samalanga Dalam Menerapkan Manajemen Kedisiplinan Dalam Belajar. *Khadem: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 73-81.

lembaga pendidikan tinggi yaitu Ma'had Aly.<sup>7</sup> Program Ma'had Aly ini mendapat akreditasi A. saat pengabdian ini dilakukan telah ada program Magister (M2) setingkat dengan Strata Dua (S2).

Ma'had Aly Mahasantri Ma'had Aly MUDI Mesra Samalanga menyelenggarakan program studi, seperti Sejarah dan Peradaban Islam, Fiqh dan Ushul Fiqh, Tafsir dan Ilmu Tafsir, Aqidah dan Filsafat Islam, Hadits dan Ilmu Hadits, serta Tasawwuf dan Tarekat. Ma'had Aly Mahasantri Ma'had 'Aly MUDI Mesra Samalanga mempunyai posisi yang setara dengan perguruan tinggi (PT) lainnya, baik Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN), Institut Agama Islam Negeri (IAIN), Universitas Islam Negeri (UIN), maupun kampus-kampus pada umumnya. Hanya saja, Ma'had Aly difokuskan pada Studi Islam murni. Sementara itu, STAIN, IAIN dan UIN adalah perguruan tinggi yang mengkorelasikan antara ilmu Islam murni dan ilmu umum.<sup>8</sup>

Visi yang ingin dicapai oleh Dayah MUDI Masjid Raya adalah mencetak ulama dan intelektual yang ditandai oleh panca jiwa yang menjadi *ruhul ma'had* yaitu keikhlasan, kesederhanaan, berdikari, ukhwah Islamiyah, dan kebebasan.<sup>9</sup>

Adapun Misi Dayah MUDI Masjid Raya adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan pendidikan yang berlandaskan aqidah Ahlusunnah Waljama'ah dan ibadah berlandaskan *Fiqh Syafi'iyah*.
- b. Mendidik dan membina keshalihan santri dan ummat melalui iman, ilmu, amal, dan *da'wah bil hikmah wal mau'idhatil hasanah*.
- c. Memperkuat, memelihara dan menjaga nilai-nilai Islamiyah sesuai dengan pemahaman salaful shalih.
- d. Mencetak generasi ummat yang mandiri dan mampu berkarya dalam bingkai Islam, iman, dan ihsan.

---

<sup>7</sup> Fahmi, Z., & Amiruddin. (2022). Konsep dan Proses Pengembangan Kurikulum Ma'had Aly Dayah MUDI Masjid Raya Samalanga Bireuen Aceh. *Jurnal At-Tarbiyah*, 8(1), 11-22. Retrieved from <https://ejournal.iaialaziziyah.ac.id/index.php/jiat/article/view/131>

<sup>8</sup> Marzuki Ali, & Amiruddin. (2020). Ma'had Aly Sebagai Solusi Dalam Mempertahankan Kualitas Pendidikan Dayah Di Era 4.0. *Jurnal Al-Fikrah*, 9(2), 168-181.

<sup>9</sup>Sumber data: Dokumentasi Dayah MUDI Masjid Samalanga Pada Tahun 2021.

Tujuan pendidikan dan pengajaran di LPI MUDI Masjid Raya Samalanga ditunjukkan ke arah pembentukan sumber daya manusia yang berakhlak mulia, berpengetahuan luas dalam bidang agama khususnya dan pengetahuan lain umumnya, dan merangkul pula dengan ilmu ketrampilan, ikhlas dalam mengabdikan kepada masyarakat, punya solidaritas tinggi dan karakter yang kuat, menghargai perbedaan dan cinta tanah air.

Peserta didik di harapkan tumbuh menjadi manusia yang berwawasan keagamaan yang universal dan cosmo politan, serta minat yang besar untuk menjadi masyarakat yang bisa menghidupkan ekonomi selesai pulang dari mondok saat berada dimanajaja, berkemampuan tinggi menghadapi kehidupan masyarakat modern dan terbenteng dari akidah yang menyimpang, menghindari pengaruh budaya westernisasi dan sekulerisme budaya asing. Demikian juga pendidikan dan pengajarannya senantiasa diarahkan untuk berperan aktif membina keteguhan, kerukunan, sosial, keimanan, dan berjihat di jalan Allah dengan berlandaskan pada Al-Qur`an dan sunnah untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Demikian juga pendidikan dan pengajarannya senantiasa diarahkan untuk berperan aktif membina keteguhan, keimanan, serta ketrampilan dan berjihat di jalan Allah, berpegang teguh pada Al-Qur`an, sunnah rasul, ijma' ulama, serta qiyas yang berwawasan ahlisunnah.<sup>10</sup>

Metode pembelajaran yang diterapkan di Ma'had Aly MUDI Masjid Raya Samalanga meliputi metode sorogan, bandongan dan diskusi/bahtsul masail.<sup>11</sup>

Pengajaran di Dayah Mudi Masjid Raya Samalanga menggunakan metode Dayah salafiyah. Pendidikan salafiyah yang dimaksud adalah pendidikan ilmu syar`iyah dengan menggunakan kitab-kitab karangan ulama terdahulu yang menjadi sumber atau rujukan para penulis buku-buku agama yang ada sekarang atau lebih dikenal dengan sebutan *Kitab Kuning Gundul*, atau Klasik. Program ini disajikan agar santri menguasai ajaran Islam secara utuh dan

---

<sup>10</sup>Sumber Data: profil Dayah MUDI Masjid Raya Samalanga tahun 2021.

<sup>11</sup> Saifannur, S. (2022). Implementasi Kurikulum Ma'had Aly Berstandar Nasional di Ma'had Aly Dayah MUDI Masjid Raya Samalanga. *Jurnal At-Tarbiyyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 8(1), 39-55.

literature berbahasa Arab klasik sebagai sumber asli ajaran Islam. Program penyajian ini mencakup bidang studi : Al-Quran, Al-hadist, Tauhid, Fiqh, Yasauf, Tarikh, Usul Fiqh, Nahwu, Sharaf, Mantiq, Bayan, Badi', Ma`ni, Balaghah, Tarikh Islam dan lain-lain. Kajian kitab-kitab tersebut dilaksanakan dengan sistem tatap muka, diskusi, muzakarah dan ilmiah sesuai dengan adab ketimuran Indonesia.

Dayah MUDI Masjid Raya Samalanga sangat kuat dalam menerapkan kultur literasi, baik dalam kegiatan pra pembelajaran, pemanfaatan perpustakaan dan masih banyak lagi upaya dalam meningkatkan minat membaca.<sup>12</sup> Selain itu, adanya kerja keras para seksi dalam mendisiplinkan santri juga sangat membantu.<sup>13</sup> Selain itu juga menggunakan sistem evaluasi pembelajaran dengan mutu tinggi.<sup>14</sup> Sehingga sangat mendukung berbagai kegiatan yang dilakukan.

### **Pengertian Ekonomi dan Usaha**

Ekonomi menurut bahasa adalah pengetahuan dan penelitian mengenai asas-asas penghasilan, produksi, distribusi, pemasukan dan pemakaian barang serta kekayaan, penghematan, menjalankan usaha menurut ajaran ekonomi<sup>15</sup>

Ekonomi berasal dari kata Yunani Oikonomia, yang berarti manajer atau pengurus rumah tangga. Pada mulanya ekonomi adalah urusan rumah tangga atau masalah pribadi yang khusus berhubungan pembiayaan. Walaupun hari ekonomi menyangkut masalah negara antarbangsa, intinya masih tetap berhubungan dengan pengurus rumah tangga, tentang bagaimana mencari rezeki dan mendapatkan uang untuk membiayai kehidupan diri sendiri dan anak isteri.

---

<sup>12</sup> Ruslan Razali. (2020). Manajemen Literasi Terhadap Pembudayaan Membaca di Dayah MUDI Masjid Raya Samalanga . *Jurnal Al-Fikrah*, 9(1), 96-106.

<sup>13</sup> Khairun Asyura. (2021). Pesan Dakwah Qaulan Maysura pada Seksi Jamaah ( Studi Analisis di Dayah Putri Muslimat). *Jurnal An-Nasyr: Jurnal Dakwah Dalam Mata Tinta*, 8(1), 31-53.

<sup>14</sup> Abdullah, A. (2016). Sistem Pembelajaran dan Proses Evaluasi Ujian di LPI Dayah Mudi Masjid Raya Samalanga Kabupaten Bireuen. *Jurnal Al-Fikrah*, 5(2), 166-191.

<sup>15</sup> Tim Pustaka Phoenix, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Cetaka Ke 5 (Jakarta: Media Pustaka Phoenix, 2007), h. 206.

Ekonomi adalah aktivitas manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi, pertukaran, dan konsumsi barang dan jasa. Ekonomi secara umum atau secara khusus adalah aturan rumah tangga atau manajemen rumah tangga. Ekonomi juga dikatakan sebagai ilmu yang menerangkan cara-cara menghasilkan, mengedarkan, membagi serta memakai barang dan jasa dalam masyarakat sehingga kebutuhan materi masyarakat dapat terpenuhi sebaik-baiknya. Kegiatan ekonomi dalam masyarakat adalah mengatur urusan harta kekayaan baik yang menyangkut kepemilikan, pengembangan maupun distribusi.<sup>16</sup>

Ekonomi Islam pada hakikatnya adalah upaya pengalokasian sumber-sumber daya untuk memproduksi barang dan jasa sesuai dengan petunjuk Allah SWT untuk memperoleh Ridha-Nya, Allah SWT juga telah menetapkan undang-undang yang berlaku secara umum dan bersifat dasar-dasar. Hal ini agar hukum Islam tetap sesuai dengan situasi dan kondisi muamalat yang terus berkembang dan mengalami berbagai perubahan.<sup>17</sup>

Usaha menurut bahasa adalah kegiatan dengan mengerahkan tenaga, pikiran, atau badan untuk mencapai suatu maksud, pekerjaan, perbuatan, daya upaya, ikhtiar untuk mencapai sesuatu maksud, kerajinan belajar, pekerjaan untuk menghasilkan sesuatu<sup>18</sup>. Usaha adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan tujuan memperoleh hasil berupa keuntungan, upah atau laba usaha, secara sederhana arti wirausaha (entrepreneur) adalah orang yang berjiwa berani mengambil resiko artinya bermental mandiri, tanpa diliputi rasa takut atau cemas sekalipun dalam kondisi tidak pasti. Kegiatan wirausaha dapat dilakukan seseorang diri atau berkelompok.<sup>19</sup>

---

<sup>16</sup>[https://Carapedia.Com/Pengertian\\_Definisi\\_Ekonomi\\_Menurut\\_Para\\_Ahli\\_Info501.Ht ml](https://Carapedia.Com/Pengertian_Definisi_Ekonomi_Menurut_Para_Ahli_Info501.Ht_ml). Diakses 4 Januari 2002.

<sup>17</sup> Fakurradhi. (2021). Mekanisme Jual Beli Pupuk Masyarakat Gampongmaliguyui Kecamatan Sakti Kabupaten Pidie Dengan Cara Penanggulangan Menurut Ekonomi Syariah. *Jurnal Al-Fikrah*, 10(2), 113-129. <https://doi.org/10.54621/jiaf.v10i2.135>

<sup>18</sup> Tim Pustaka Phoenix, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cetaka Ke 5 (Jakarta: Media Pustaka Phoenix, 2007), h. 927.

<sup>19</sup> Nurul Rizkika, *Pengembangan Usaha Home Industri Air Kerawang Perspektif Ekonomi Islam*, skripsi, (lampung: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017), h. 18).

Dari beberapa definisi di atas yang dimaksud dengan usaha disini ialah upaya untuk memberdayakan ekonomi masyarakat khususnya bagi santriwati serta masyarakat Mideun Jok melalui edukasi sekaligus peraktek langsung cara pembuatan tas jijing dari kain guna untuk meningkatkan produktifitas masyarakat demi kelangsungan hidup yang lebih meningkat dan sejahtera sehingga hasil karya yang telah dicapai dapat diterima dan bisa di terima dikalangan masyarakat umum.

### **Pengertian Home Industri**

Home menurut bahasa home adalah tempat tinggal atau kampung. Industri menurut bahasa adalah kerajinan; perusahaan untuk membuat atau menghasilkan barang-barang; perusahaan: pabrik-pabrik besi dan baja. Industri adalah setiap unit produksi yang membuat suatu barang atau mengerjakan sesuatu di suatu tempat tertentu untuk keperluan masyarakat. Industri dapat didefinisikan sebagai usaha yang melakukan kegiatan merubah bahan mentah menjadi bahan jadi atau setengah jadi yang kurang bernilai menjadi barang yang lebih tinggi nilainya.

Definisi lain mengatakan bahwa industri adalah suatu usaha yang memproduksi bahan mentah melalui proses penggarapan dalam jumlah besar sehingga bahan tersebut dapat diperoleh dengan harga serendah mungkin tetapi dengan mutu setinggi mungkin. Industri dari sudut pandang geografi adalah industri sebagai suatu sistem, yang merupakan perpaduan sub sistem fisis dan sub sistem manusia.

Home Industri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Mengkirau Kecamatan Merbau), skripsi, (Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, 2012 meliputi lahan, bahan baku, energi, iklim dengan proses alamiahnya. Sedangkan subsistem manusia meliputi tenaga kerja, teknologi, tradisi, politik, pemerintahan, transportasi dan komunikasi, konsumen dan pasar. Relasi, asosiasi dan interaksi komponen tersebut dalam satu ruang merupakan bidang pengkajian geografi.

Industri menurut Bintarto adalah “bagian dari proses produksi dimana tidak mengambil bahan-bahan yang langsung dari alam

kemudian di olah menjadi barang-barang yang bernilai dalam masyarakat.” Menurut sadono sukirno industri mempunyai dua pengertian yaitu pengertian secara umum dimana industri diartikan sebagai perusahaan yang menjalankan operasi dibidang kegiatan ekonomi yang tergolong kedalam sektor sekunder. Sedangkan yang selanjutnya adalah pengertian dalam teori ekonomi, dimana industri diartikan sebagai kumpulan dari perusahaan-perusahaan yang menghasilkan barang yang sama dalam suatu pasar.

Usaha kecil menurut Undang-Undang Republik Indonesia No 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yang tercantum dalam Bab I Pasal 1 adalah : Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.

Menurut Hughes dan Kapoor yang dikutip oleh Buchari Alma menjelaskan defenisi usaha yaitu “suatu kegiatan individu untuk melakukan sesuatu yang terorganisasi untuk menghasilkan dan menjual barang dan jasa guna mendapatkan keuntungan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat.”<sup>20</sup>

Dari beberapa pendapat pakar diatas dapat disimpulkan home industri disini ialah kegiatan edukasi serta peraktek langsung yang di lakukan di ruang ketrampilan dayah mudi putri, dengan melibatkan langsung santriwati, dan masyarakat desa Mideun Jok untuk menghasilkan hasil karya sehingga dapat terjual dan mendapat kan keuntungan yang pantastis.

### **Katagori industri**

Industri itu juga dibagi tiga yaitu industri primer, industri sekunder dan tersier. Home industri adalah sebuah kegiatan Ekonomi berupa pengolahan barang menjadi bernilai tinggi untuk

---

<sup>20</sup> Rochana, Peranan Industri Kerajinan Serat Alam Terhadap Pendapatan Keluarga Dan Penyerapan Tenaga Kerja Di Desa Tanjung Harjo Kecamatan Nanggulan Kabupaten Kulon Progo, Skripsi, (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2013), h. 10.

penggunanya, dilakukan oleh masyarakat pengusaha dari golongan ekonomi lemah atau perusahaan kecil seperti industri Dikatakan sebagai perusahaan kecil karena jenis kegiatan ekonomi ini dipusatkan dirumah. Industri rumahan pada umumnya memusatkan kegiatan atau pekerjaan disebuah rumah keluarga tertentu dan biasanya para karyawan berdomisili ditempat yang tidak jauh dari rumah produksi tersebut.

Industri rumah tangga atau home industri merupakan suatu peluang usaha yang mulai bermunculan dalam era sekarang karena semakin sempitnya lapangan kerja yang tersedia. Industri semacam ini dapat dikelola di dalam rumah sehingga dapat dipantau setiap saat. Usaha kecil semacam ini dikelola oleh orang-orang yang memiliki hubungan kekerabatan. Modal yang dibutuhkan usaha ini sedikit dan alat-alat yang digunakan bersifat manual.<sup>21</sup>

Dari uraian di atas dapat disimpulkan industri rumahan memang sangat praktis dan ekonomis, namun dalam konteks industri yang di bangun di sini adalah di dayah yang serba terbatas dengan peraturan-peraturan yang telah terbentuk, namun santriwati tidak menyerah, dan memanfaatkan waktu istirahat untuk belajar tambahan guna mencapai cita-cita menuju masa depan yang cerah.

## **B. Bentuk kegiatan**

Kegiatan pengabdian masyarakat di komplek Mudi Putri Desa Mideun Jok Kecamatan Samalanga dilaksanakan pada bulan September sampai Oktober bertempat di salah satu ruang ketrampilan kursus menjahit. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi praktek pembuatan pola dasar dalam membuat tas dari kain.

Kegiatan ini dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Persiapan kegiatan meliputi :
  - a. Kegiatan survei tempat pengabdian masyarakat yaitu di komplek Mudi Putri, Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen,

---

<sup>21</sup> <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/10576/1/Ajirna.pdf> diakses pada tanggal 7 Januari 2022.

- b. Permohonan ijin kegiatan pengabdian masyarakat kepada kabak ketrampilan dan kabak ketrampilan Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen,
  - c. Pengurusan administrasi (surat-menyurat),
  - d. Persiapan alat dan bahan serta akomodasi,
  - e. Persiapan tempat untuk pengdaan praktek yaitu menggunakan salah satu ruangan ketrampilan yang telah tersedia.
2. Kegiatan pengabdian meliputi :
- a. Pembukaan dan perkenalan dengan santriwati Mudi Samalanga Desa Mideun Jok Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen yang menjadi sasaran kegiatan,
  - b. Edukasi mengenai bahan dasar yang akan digunakan untuk pembuatan tas, misalnya, kain, gunting, rol, pensil, busa, dan dll,
  - c. Sesi diskusi/tanya jawab dengan peserta edukasi tentang bahan yang cocok untuk digunakan sbagai bahan utama serta pemilihan motif kain yang banyak diminati masyarakat.
3. Penutupan
- a. Pemberian nilai ketrampilan yang memuaskan bagi masyarakat Mideun Jok,
  - b. Foto bersama dengan peserta edukasi,
  - c. Berpamitan dengan dewan guru dan kabak ketrampilan Desa Mideun Jok Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen,
  - d. Pembuatan laporan kegiatan pengabdian masyarakat

### **Sasaran**

Kegiatan edukasi ketrampilan yang berlangsung di Desa Mideun Jok Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen. Sebanyak kurang lebih 60 santrwati terlibat dalam kegiatan ini dan mereka tersebar dalam berbagai tingkatan kelas.

## **Output dan Outcome**

*Output* yang didapat dari kegiatan pengabdian masyarakat ini diantaranya adalah:

1. Santriwati diberikan ilmu untuk praktek langsung tentang cara membuat tas jinjing dari kain yaitu mengenai pemilihan bahan utama, dan cara menentukan model yang akan di tetapkan,
2. Dari hasil edukasi, santriwati melihat secara langsung sehingga dapat bertanya langsung misalnya :
  - a. Bagaimanakah cara menentukan bahan dasar yang banyak diminuti?
  - b. Bagaimana cara menentukan motif yang cantik dan unik?
  - c. Bagaimana cara untuk merubah pola yang lebih mudah?
3. Untuk mengevaluasi tingkat penguasaan terhadap isi materi, maka diberikan beberapa pertanyaan terkait isi materi edukasi, dan santriwati dipersilahkan untuk mempraktekkan. Santriwati yang berhasil akan di jadikan sebagai guru pamong bagi santriwati yang masih belum sempurna bisa.

Sedangkan *outcome* yang didapatkan diantaranya adalah :

Dengan adanya program pengabdian masyarakat guna Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Melalui Belajar Membuat Tas Jinjing dari Kain setidaknya mampu menunjang ekonomi masyarat untuk lebih maju dan berkembang khususnya bagi santriwati Mudi.

Lebih jauh, diharapkan kegiatan-kegiatan serupa dapat berdampak pada peningkatan pertumbuhan ekonomi masyarakat Indonesia khususnya padasantiwati Mudi sebagai generasi yang bisa mendongkrak pertumbuhan ekonomi yang pesat. Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh, khususnya Fakultas Dakwah semakin dikenal sebagai institusi yang mempunyai kepedulian terhadap kesejahteraan masyarakat khususnya generasi muda-mudi.

## **Deskripsi Proses Kegiatan**

Kegiatan edukasi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Melalui Belajar Membuat Tas Jinjing dari Kain

Desa Mideun Jok Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen secara umum berjalan dengan lancar. Dengan kerjasama kabak ketrampilan dan guru yang membantu mempersiapkan tempat. Peserta edukasi merupakan santriwati kelas takhassus Mudi. Tempat yang dipakai untuk kegiatan tersebut adalah salah satu ruangan ketrampilan.

Sebelum melakukan edukasi, pemateri memperkenalkan diri terlebih dahulu kemudian mencoba menggali pengetahuan dasar pengelolaan bahan utama. Pemateri mengajukan beberapa pertanyaan mengenai daya minat konsumen, model yang banyak diminati. Setelah menggali pengetahuan dasar kemudian pemateri mulai memaparkan materi tentang pola dasar dalam pembuatan tas dari kain, selanjutnya mempersiapkan bahan yang dibutuhkan. Sehingga santriwati memahami dasar dari persiapan untuk proses selanjutnya.

Kegiatan pemberian materi berlangsung selama kurang lebih 45 menit dan di akhir sesi pemateri memberikan kesempatan kepada santriwati untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan. Ada beberapa pertanyaan terkait isi materi. Setelah menjawab pertanyaan dari peserta, pemateri melakukan evaluasi terkait pemberian materi yang telah disampaikan dengan cara memperaktekkan langsung. Peserta yang mampu memperaktekkan langsung akan menjadi guru pamong bagi yang belum sempurna. Setelah itu kegiatan ditutup dengan kegiatan foto bersama antara pemateri dengan santriwati,

Adapun kendala yang dijumpai selama proses edukasi dan tahap peraktek dilapangan adalah terbatasnya waktu yang ditentukan sehingga waktu jam istirahat dimanfaatkan sedemikian mungkin, terkait dengan keadaan santriwati masih terikat dengan jam belajar ngaji dan peraturan- peraturan yang lain.

**Dokumentasi Foto:**





Gambar: Proses Pembuatan tas Jinjing dan Hasil Produknya

### **Keberlanjutan Program**

Kegiatan edukasi di Desa Mideun Jok Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen terlaksana dengan baik bahkan para peserta terlihat antusias dan mengharapkan kegiatan dapat berlanjut dengan pemberian materi peraktek langsung terutama terkait Belajar Membuat Tas Jinjing dari Kain begitu juga kabak ketrampilan mengharapkan akan adanya kegiatan yang berkelanjutan sehingga

semakin dapat meningkatkan kesejahteraan santriwati dan masyarakat setempat.

### **Rekomendasi Rencana Tindak Lanjut**

Berdasarkan evaluasi dan monitoring yang dilakukan maka rekomendasi yang kami ajukan bagi kegiatan ini adalah :

1. Kegiatan serupa seharusnya dilaksanakan secara kontinyu untuk meningkatkan mutu dari apa yang telah diperaktekakan,
2. Diadakan kerjasama dengan instansi yang memiliki pengalaman dalam hal memajukan serta mengembangkan hasil karya kedunia pemasaran.

### **KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai edukasi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Melalui Belajar Membuat Tas Jinjing dari Kain di Desa Mideun Jok Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen telah terlaksana dengan baik.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai peningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Melalui Belajar Membuat Tas Jinjing dari Kain, ini mendapatkan respon yang antusias dari para santriwati Desa Mideu Jok Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen.

Ada beberapa pertanyaan terkait dari edukasi berlangsung, yaitu bagaimana cara menentukan bahan dasar yang banyak diminati, cara menentukan motif yang cantik dan unik, cara untuk merubah pola yang lebih mudah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A. (2016). Sistem Pembelajaran dan Proses Evaluasi Ujian di LPI Dayah Mudi Mesjid Raya Samalanga Kabupaten Bireuen. *Jurnal Al-Fikrah*, 5(2).
- Amiruddin. (2016). Sistem Pembelajaran dan Proses Evaluasi Ujian di LPI Dayah Mudi Mesjid Raya Samalanga Kabupaten Bireuen. *Jurnal Al-Fikrah*, 5(2).
- Fahmi, Z., & Amiruddin. (2022). Konsep dan Proses Pengembangan Kurikulum Ma'had Aly Dayah MUDI Mesjid Raya Samalanga Bireuen Aceh. *Jurnal At-Tarbiyah*, 8(1), 11-22. Retrieved from <https://ejournal.iaialaziziyah.ac.id/index.php/jiat/article/view/131>
- Halimatussakdiah, H., Abda, Y., & Iqlima, I. (2022). Pelatihan Tata Boga Sebagai Upaya Peningkatan Ekonomi Santri/ Mahasiswi Melalui Pengolahan Bahan Masakan, Minuman dan Hidangan Penutup di Dayah Mudi Putri Mesjid Raya Samalanga. *Khadem: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).
- Ishak, Musbani, & Muhammad Iqbal. (2022). Pembinaan Santri Dayah Mudi Mesjid Raya Samalanga Dalam Menerapkan Manajemen Kedisiplinan Dalam Belajar. *Khadem: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).
- Khairun Asyura. (2021). Pesan Dakwah Qaulan Maysura pada Seksi Jamaah ( Studi Analisis di Dayah Putri Muslimat). *Jurnal An-Nasyr: Jurnal Dakwah Dalam Mata Tinta*, 8(1).
- Marzuki Ali, & Amiruddin. (2020). Ma'had Aly Sebagai Solusi Dalam Mempertahankan Kualitas Pendidikan Dayah Di Era 4.0. *Jurnal Al-Fikrah*, 9(2).
- Ruslan Razali. (2020). Manajemen Literasi Terhadap Pembudayaan Membaca di Dayah MUDI Mesjid Raya Samalanga . *Jurnal Al-Fikrah*, 9(1).
- Saifannur, S. (2022). Implementasi Kurikulum Ma'had Aly Berstandar Nasional di Ma'had Aly Dayah MUDI Mesjid Raya Samalanga. *Jurnal At-Tarbiyyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 8(1), 39-55.